

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus dari penelitian ini, antara lain:

##### 1. Andriyani & Zuliyati (2015)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen pendidikan terakhir manajer atau pemilik, skala usaha, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengumpulkan sebanyak 80 responden di Jepara. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan terakhir manajer atau pemilik, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun berbanding terbalik dengan skala usaha dan masa memimpin perusahaan menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Terdapat beberapa variabel yang sama seperti pendidikan, skala usaha, masa memimpin perusahaan dan pelatihan akuntansi
- b. Menggunakan kriteria responden yang sama yaitu pemilik atau manager  
Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:
  - a. Sampel penelitian terdahulu adalah UMKM Kain Tenun Troso Jepara, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel UKM yang ada di Sidoarjo.
  - b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS

## 2. Siyami (2014)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen pendidikan pemilik atau manager, skala usaha, jenis usaha, umur usaha, masa memimpin dan pelatihan akuntansi terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengumpulkan sebanyak 30 responden di Purworejo. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan manager atau pemilik, jenis usaha, umur perusahaan dan masa memimpin perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan

pelatihan akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Terdapat variabel independen yang sama yaitu pendidikan, skala usaha, masa memimpin dan pelatihan akuntansi.
- b. Menggunakan kriteria responden yang sama yaitu pemilik atau manager.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS.
- b. Sampel penelitian terdahulu berada di Purworejo, sedangkan penelitian sekarang berada di Sidoarjo.

### **3. Frima (2018)**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen tingkat pendidikan terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengumpulkan sebanyak 32 responden di Kota Padang. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Terdapat variabel yang sama yaitu latar belakang pendidikan.
- b. Menggunakan metode *purposive sampling*.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah analisis regresi linier sederhana, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS.
- b. Variabel independen penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel saja yaitu tingkat pendidikan pemilik atau manajer, sedangkan penelitian sekarang menggunakan empat variabel independen pendidikan, masa memimpin, skala usaha dan pelatihan akuntansi.

#### **4. Kusuma & Vebyola (2018)**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen skala usaha dan umur usaha terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengumpulkan sebanyak 20 toko Kue dan Roti, namun yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 11 responden di Kota Padang. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dan uji hipotesis menggunakan parametrik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha dan usia bisnis berpengaruh signifikan positif pada penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Terdapat variabel independen skala usaha.
- b. Menggunakan metode *purposive sampling*.

Selanjutnya terdapat perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Prosedur pengolahan data penelitian terdahulu menggunakan SPSS, sedangkan penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS..
- b. Sampel penelitian ini adalah UMKM toko kue di Kota Padang, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel beragam UKM di Sidoarjo.

#### **5. Diana et al. (2021)**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen pendidikan pemilik atau manajer, skala usaha, umur usaha dan omzet terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengumpulkan sebanyak 56 responden di Kabupaten Jombang. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik atau manajer dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan umur perusahaan dan omzet tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Terdapat beberapa variabel yang sama yaitu pendidikan dan skala usaha.
- b. Menggunakan metode *purposive sampling*.

Selanjutnya selanjutnya terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS.
- b. Populasi penelitian terdahulu berada di Kabupaten Jombang, sedangkan populasi penelitian sekarang berada di Sidoarjo.

#### **6. Yolanda et al. (2020)**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen pendidikan pemilik atau manajer, pengetahuan akuntansi, budaya perusahaan, umur perusahaan, skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengumpulkan sebanyak 92 responden di Kabupaten Kuantan Singingi. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan regresi moderasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, budaya perusahaan, ukuran usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap

penggunaan informasi akuntansi, sedangkan tingkat pendidikan dan umur usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Terdapat beberapa variabel yang sama yaitu pendidikan, umur, skala usaha dan pelatihan akuntansi.
- b. Menggunakan metode *purposive sampling*.

Selanjutnya terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Terdapat beberapa variabel independen yang berbeda dalam penelitian terdahulu yaitu variabel independen pengetahuan akuntansi, umur usaha dan budaya perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen masa memimpin.
- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah analisis regresi linier berganda dan regresi moderasi, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS.

#### **7. Meiliana & Dewi (2016)**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen jenis usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik atau manajer, masa memimpin dan pelatihan akuntansi terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengumpulkan sebanyak 94 responden di Yogyakarta. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan

SPSS dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa jenis usaha, umur perusahaan, pendidikan dan masa memimpin perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Terdapat beberapa variabel independen yang sama yaitu pendidikan, masa memimpin perusahaan dan pelatihan akuntansi.
- b. Menggunakan metode *purposive sampling*.

Selanjutnya terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu UMKM di Yogyakarta, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel UKM di Sidoarjo.

#### **8. Marlina & Khadijah (2020)**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen tingkat pendidikan, skala usaha dan pendapatan usaha terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*



dengan mengumpulkan sebanyak 94 responden di Kota Batam. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dan uji hipotesis menggunakan uji parsial serta regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha dan pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Terdapat beberapa variabel independen yang sama yaitu tingkat pendidikan dan skala usaha.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Selanjutnya terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan metode *simple random sampling*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling*
- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah uji parsial serta analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS

#### **9. Efriyenty (2020)**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan *stratified random sampling* dengan mengumpulkan sebanyak 93 responden di

Kota Batam. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner.
- b. Terdapat beberapa variabel independen yang sama yaitu jenjang pendidikan dan pelatihan akuntansi.

Selanjutnya terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan metode *purposive sampling* dan *stratified random sampling*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *purposive sampling* saja.

#### **10. Mubarakah & Srimindarti (2022)**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen tingkat pendidikan, skala usaha dan pengalaman usaha terhadap variabel dependen penggunaan informasi

akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dengan mengumpulkan sebanyak 77 responden di Kota Semarang. Prosedur pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dan uji hipotesis menggunakan uji parsial serta regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Terdapat variabel indepen yang sama yaitu pendidikan dan skala usaha.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner.

Selanjutnya terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan metode *convenience sampling*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *purposive sampling*.
- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah uji parsial serta analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS.

**Tabel 2. 1**  
**Tabel Matriks Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Masa Memimpin Perusahaan</b>	<b>Skala Usaha</b>	<b>Pelatihan Akuntansi</b>
Andriyani & Zuliyati (2015)	<b>B</b>	<b>TB</b>	<b>TB</b>	<b>B</b>
Siyami (2014)	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>TB</b>	<b>TB</b>
Frima (2018)	<b>B</b>			
Kusuma & Vebyola (2018)			<b>B+</b>	
Diana et al (2021)	<b>B</b>		<b>B</b>	
Yolanda et al (2020)	<b>TB</b>		<b>B+</b>	<b>B+</b>
Meiliana & Dewi (2016)	<b>B</b>	<b>B</b>		<b>TB</b>
Marlina & Khadijah (2020)	<b>B</b>		<b>B</b>	
Efriyenty (2020)	<b>B</b>		<b>B</b>	<b>B</b>
Mubarokah & Srimindarti (2022)	<b>B+</b>		<b>B+</b>	

Keterangan:

B = Berpengaruh

B+ = Berpengaruh Positif

B- = Berpengaruh negatif

TB = Tidak Berpengaruh

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Stakeholder Theory**

*Stakeholder Theory* adalah dasar untuk memahami suatu praktik bisnis, termasuk UKM. Teori *stakeholder* juga dapat melihat hubungan antara pihak-pihak yang saling berpengaruh dalam organisasi. Salsabila & Anggun (2022)

*stakeholder theory* sangat relevan digunakan dalam penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Teori ini menunjukkan kelangsungan hidup suatu organisasi dan keberhasilannya tergantung pada bagaimana cara untuk memuaskan baik itu dalam tujuan ekonomi seperti memaksimalkan laba dan juga non-ekonomi seperti kinerja sosial perusahaan yang berfungsi dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan organisasi (Mahdiyyah, 2017). Penggunaan informasi pada UKM berfungsi untuk mendapatkan dan menghasilkan suatu informasi, informasi yang dihasilkan oleh pemilik atau manajer UKM merupakan hal penting bagi para *stakeholder* agar memperkuat hubungan bisnis mereka. Tanpa dukungan dan kepercayaan dari pihak-pihak berkepentingan maka perusahaan tidak dapat bertahan lama, sehingga penggunaan informasi akuntansi ini dapat menjadi cara untuk mengelola kepercayaan yang telah diberikan agar menciptakan suatu hubungan yang baik bagi perusahaan dengan *stakeholdernya* (Mubarokah & Srimindarti, 2022).

### **2.2.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

#### **A. Pengertian UMKM**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 (2008) mendefinisikan UMKM sebagai “ Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang

memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dimiliki, dikuasai, atau langsung oleh orang perseorangan atau badan usaha selain anak perusahaan atau cabang suatu perseroan, yang secara tidak langsung merupakan bagian dari usaha kecil atau badan usaha. Perusahaan besar. dengan kekayaan bersih atau penjualan tahunan.

### **B. Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 (2008) Bab IV Pasal 6 kriteria UMKM sebagai berikut:

1. Kriteria usaha mikro dengan kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau dengan omzet tahunan tidak lebih dari Rp 300.000.000.
2. Kriteria usaha kecil dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000. sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan komersial atau memiliki omzet tahunan lebih dari Rp300.000.000 dengan paling banyak Rp2.500.000.000.
3. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 maks. Rp 10.000.000.000. Bangunan komersial atau memiliki omzet tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000. Maksimal Rp 50.000.000.

#### **2.2.3 Penggunaan Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi merupakan program yang dirancang berguna untuk mengorganisasikan formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk

suatu informasi keuangan yang nantinya akan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Endaryati, 2021 : 14).

Terdapat fungsi penting informasi akuntansi dalam organisasi menurut Sofia (2018 : 5) yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan berkas atau data yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, sehingga manajemen, karyawan dan pihak eksternal yang berkepentingan dapat meninjau kembali peristiwa yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen sebagai pengambil keputusan mengenai kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan.
3. Menyediakan suatu pengendalian yang memadai berguna untuk menjaga aset yang dimiliki perusahaan termasuk data terkait organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut akurat, handal dan tersedia bila diperlukan, sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Sri Mulyani (2016) indikator penggunaan informasi akuntansi ini berupa:

1. Penggunaan Informasi Operasi

Manajemen membutuhkan informasi operasional untuk mengendalikan dan mengarahkan terkait aktivitas hariannya. Informasi operasi ini berisi tentang informasi produksi, informasi utang dan piutang, informasi penggajian, dan lain-lain.

## 2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan ini meliputi laporan keuangan berupa neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal yang diajukan kepada pihak luar, termasuk pemegang saham, kreditur, bank, dan lain-lain. Namun, manajemen menggunakan Informasi akuntansi keuangan ini sebagai kewajiban kepada pemilik atau pemegang saham.

## 3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

### a) Perencanaan

Aspek terpenting dalam perencanaan adalah anggaran. Perencanaan ini disusun oleh seluruh manajemen dan merupakan upaya dalam menentukan atau merancang rencana yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

### b) Implementasi

Saat merencanakan sebuah rencana membutuhkan pengawasan dari seorang manajer. Manajer dituntut untuk lebih reaktif dan proaktif terhadap peristiwa saat menyusun anggaran.

### c) Fungsi Pengendalian

Pengendalian adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh jaminan yang memadai bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga tujuan suatu organisasi dapat tercapai.



## **2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi**

### **A. Tingkat Pendidikan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan memiliki arti proses, perbuatan dan cara mendidik. Maka dapat disimpulkan pendidikan yaitu proses perubahan perilaku dan sikap individu atau kelompok dalam upaya mendewasakan seseorang melalui suatu pengajaran dan pelatihan. Tingkat pendidikan disini merupakan riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh pemilik/manajer/pelaku UMKM. Menurut Frima (2018) pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang serta berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki. Dengan begitu, tingginya pendidikan yang telah ditempuh oleh manajer atau pemilik berpengaruh terhadap pengetahuannya terkait bidang akuntansi sehingga dapat mendorong suatu UKM agar menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

### **B. Masa Memimpin Perusahaan**

Menurut Aninditya et al. (2021) dalam melakukan pengelolaan perusahaan, pemimpin akan memperoleh suatu pembelajaran atau informasi terkait bagaimana mereka dapat mengelola suatu perusahaan. Pengalaman manajer atau pemimpin dalam mengelola suatu usaha akan terus bertambah seiring dengan masa jabatannya. Dengan begitu, semakin lama masa manajer menjabat dalam perusahaan maka tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi juga semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena manajer

memiliki keinginan dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapinya.

### **C. Skala Usaha**

Menurut Kusuma (2018) skala usaha yaitu kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat baik dari jumlah karyawan dan total keseluruhan pendapatan yang diperolehnya. Disamping itu, produktivitas suatu perusahaan tergantung pada jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan, karena dengan semakin banyak jumlah tenaga kerja dalam perusahaan maka akan menghasilkan produktivitas yang cukup tinggi pada suatu perusahaan kecil dan menengah, sehingga kebutuhan dalam penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat dalam membantu perusahaan (Kusuma 2018).

Meningkatkan skala usaha merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh pelaku usaha, yang berguna agar usaha terus berkembang dan tidak stagnan. Peningkatan skala usaha pada suatu bisnis akan menyebabkan proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi dan informasi lain juga akan semakin tinggi (Nirwana & Purnama, 2019).

### **D. Pelatihan Akuntansi**

Menurut Meiliana & Dewi (2016) pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen, lembaga pendidikan luar sekolah, dan lain-lain. Menurut Kaukab et al. (2014) pelatihan ini dapat dilakukan di luar pendidikan formal. Pelatihan akuntansi ini dimaksudkan untuk meningkatkan

keterampilan seseorang dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu semakin banyak pelatihan akuntansi yang dilakukan oleh pemilik/manajer/pelaku UKM akan menghasilkan banyak pengetahuan dan informasi terkait penggunaan informasi akuntansi.

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pendidikan di sini merupakan riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh pemilik atau manajer atau pelaku UKM. Menurut Frima (2018) pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang serta berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimilikinya. Apabila seorang manajer atau pemilik berpendidikan baik maka informasi khususnya informasi akuntansi akan mendapat perhatian lebih dari pada manajer atau pemilik UKM yang memiliki tingkat pendidikan yang kurang.

Berdasarkan *stakeholder theory*, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki manajer atau pemilik maka akan mempengaruhi pemahaman terkait penggunaan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*. Manajer atau pemilik UKM ini berpengaruh terhadap keputusan bisnis yang diambil, jika manajer atau pemilik UKM memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka keputusan yang diambil akan memaksimalkan potensi dari penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Hasil penelitian Andriyani & Zuliyati (2015), Siyami (2014), Frima (2018), Diana et al. (2021), dan Marlina &

Khadijah (2020) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## **2. Pengaruh Masa Memimpin Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran terkait apa yang telah diperoleh seorang pemimpin perusahaan atas kegiatan usaha yang dijalankannya. Pemimpin perusahaan dalam melakukan suatu pengelolaan operasionalnya pasti akan memperoleh pengalaman dari berbagai pihak baik itu pihak internal maupun eksternal perusahaan (Aninditya et al., 2021). Informasi yang telah didapatnya dipengaruhi oleh masa memimpin perusahaan, hal ini disebabkan karena manajer atau pemilik perusahaan memiliki keinginan dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Kebutuhan informasi akuntansi akan terasa disaat manajer atau pemilik perusahaan membutuhkan suatu informasi yang lebih banyak.

Berdasarkan *stakeholder theory*, semakin lama pemimpin memimpin perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin baik, dengan begitu pemimpin tersebut dapat mengolah informasi dan memberikan rekomendasi yang baik untuk operasional perusahaan dalam membuat keuntungan sehingga dapat mensejahterakan para *stakeholder*. Hasil penelitian Siyami (2014) menyatakan bahwa masa memimpin perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## **3. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Kusuma (2018) skala usaha merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat baik dari jumlah karyawan

dan total keseluruhan pendapatan yang diperolehnya dalam suatu periode. Semakin tinggi skala usaha dalam perusahaan maka akan semakin kompleks masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan, sehingga manajer atau pemilik sangat membutuhkan informasi akuntansi yang relevan yang berguna dalam membantu membuat keputusan dalam menentukan tahapan apa saja yang akan dilakukan (Mubarokah & Srimindarti, 2022).

Berdasarkan *stakeholder theory*, semakin besar skala usaha maka informasi yang dibutuhkan dan yang dihasilkan untuk *stakeholder* akan semakin relevan dengan permasalahan yang terjadi guna mengambil keputusan yang tepat, sehingga perusahaan dapat mengelola kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan agar menghasilkan hubungan yang baik antara pelaku usaha dengan *stakeholder*. Hasil penelitian Kusuma (2018), Diana et al. (2021), Yolanda et al. (2020), Marlina & Khadijah (2020), Efriyenty (2020) dan Mubarokah & Srimindarti (2022) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

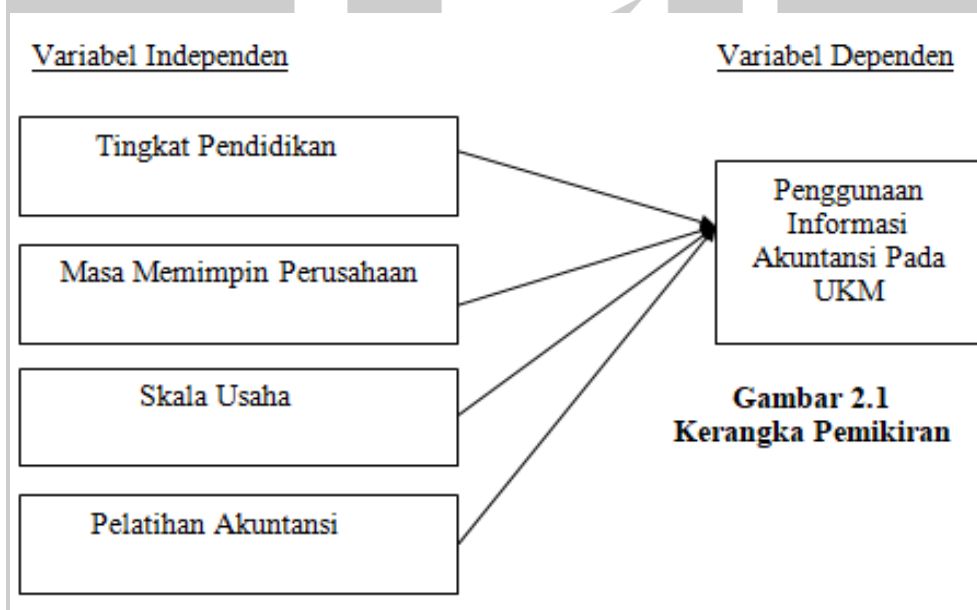
#### **4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Kaukab et al. (2014) pelatihan ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar pendidikan. Pelatihan yang dilakukan di dalam pendidikan bersifat formal dan bisa juga latihan ini dilakukan di luar pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam bidang akuntansi. Dengan begitu semakin sering pelaku atau manajer UKM melakukan pelatihan akuntansi maka

akan menghasilkan banyak pengetahuan dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

Berdasarkan *stakeholder theory*, semakin sering melakukan pelatihan akuntansi maka akan meningkatkan pemahaman terkait pentingnya informasi akuntansi dalam perusahaan, sehingga informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan akan semakin tinggi dan meningkatkan kualitas informasi guna mempertahankan kepercayaan *stakeholder*. Hasil penelitian Andriyani & Zuliyati (2015), Yolanda et al. (2020) dan Efriyenty (2020) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2. 1  
Kerangka Pemikiran**

#### 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- H1 : Pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
- H2 : Pengaruh masa memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi Akuntansi pada UKM.
- H3 : Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
- H4 : Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.